

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi di Kota Medan

Ardhansyah Putra Hrp¹⁾, Julianto Hutasuhut²⁾, Indra Fauzi³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi,
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
email: ardhansyahputra@umnaw.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of Financial Literacy, and Artificial Intelligence on Capital Market Investment Interest among Accounting Study Program Students at Medan City. The study population consisted of 213 active students from the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business at Medan City. The research sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 172 students who met specific criteria. Data collection used a questionnaire method. The method used in this study was multiple regression analysis with the help of SPSS software version 22. The results of the study showed that the independent variables had a significant effect on the dependent variable. Based on the results of the determination coefficient test, the R-squared value was 41%, with the remaining 59% attributed to other variables not included in this study and based on the results of the partial test of the financial literacy variable, budgeting strategy, and artificial intelligence, affected investment interest in the capital market.

Keywords: *Artificial Intelligence, Capital Market, Financial Literacy, Investment Interest*

1. PENDAHULUAN

Setiap negara tentu ingin memiliki pasar modal yang maju dan berkembang pesat. Pasar modal menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas perekonomian suatu negara. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bursa Efek Indonesia mengungkapkan bahwa pada tahun 2024, terdapat 951 perusahaan

Indonesia yang telah *go public*. Banyaknya perusahaan-perusahaan baru dapat menjadi salah satu faktor pendorong jumlah investor, terutama pada investasi saham di pasar modal. Berikut adalah gambaran pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia yaitu:

Tabel 1. Jumlah Investor Indonesia

Tahun	Jumlah Investor (Orang)
2020	3.880.753
2021	7.489.337
2022	10.311.152
2023	12.168.061
2024	12.326.700

Sumber: ksei.co.id, 2024.

Data KSEI memaparkan bahwa

investor pasar modal di Indonesia didominasi oleh para generasi milenial dan gen Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31-40 tahun dengan jumlah kurang lebih mencapai 80%. Hal tersebut dinilai sejalan dengan banyaknya investor yang didominasi oleh pelajar (SMA) dengan jumlah 54,09%. Lalu jika kita bandingkan dengan kepemilikan aset, investor muda tahun ini dengan tahun sebelumnya cenderung meningkat cukup baik dan hal ini memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan antusiasme dari investor muda. Jika kita saksikan dari sisi pekerjaan, 33,12% investor merupakan pekerja, disusul pelajar mencapai 26,24%. Namun pada pelajar mengalami penurunan sebesar 0,11% pada Januari 2024. Meski proporsinya terbanyak, ternyata secara nilai *value* penanaman modal investor dari kelompok generasi muda memiliki nilai aset paling sedikit, hal ini disebabkan karena investor berusia 41-60 tahun ke atas didominasi orang-orang yang memahami bagaimana cara uang bekerja dan juga telah dibekali banyaknya pengalaman serta literasi keuangan dan strategi *budgeting* dalam menggunakan dana mereka untuk mempersiapkan di masa tuanya.

Peningkatan jumlah investor menunjukkan minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal semakin tinggi. Namun peningkatan jumlah investor yang terjadi masih belum sesuai dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, jumlah investor di Indonesia tergolong masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 4% dari jumlah penduduk Indonesia. Rendahnya perbandingan antara investor dengan jumlah penduduk di Indonesia merupakan fenomena sekaligus tantangan bersama bagi bangsa Indonesia untuk membangun iklim investasi yang sehat khususnya di pasar modal.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil-hasil sebelumnya dan rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi, khususnya di Kabupaten Bogor, perlu dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, strategi budgeting, dan artificial intelligence terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Djuanda Bogor. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam menjelaskan faktor-faktor yang mendorong minat investasi mahasiswa, serta menawarkan pendekatan yang lebih relevan dalam mendorong partisipasi generasi muda di pasar modal.

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari responden. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu serangkaian pertanyaan dan pernyataan yang dibagikan kepada responden sampel. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas di Kota Medan dengan total 213 orang. Sampel penelitian diambil melalui purposive sampling dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan yaitu sebanyak 172 orang. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas dalam tabel 2, menegaskan bahwa seluruh indikator kuesioner atas variabel dependen dan independen terbukti valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}

dengan taraf signifikansi 5%, sehingga seluruh pertanyaan penelitian telah memenuhi kriteria validitas sebagai instrumen pengukuran.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	f_{hitung}	f_{tabel}	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,554	0,158	0,787	Valid dan Reliabel
	X1.2	0,501			
	X1.3	0,485			
	X1.4	0,651			
	X1.5	0,577			
	X1.6	0,522			
	X1.7	0,699			
	X1.8	0,668			
	X1.9	0,718			
	X1.10	0,568			
Strategi Budgeting	X2.1	0,536	0,158	0,750	Valid dan Reliabel
	X2.2	0,745			
	X2.3	0,776			
	X2.4	0,770			
	X2.5	0,715			

Variabel	Item	f_{hitung}	f_{tabel}	Cronbach's Alpha	Keterangan
Artificial Intelligence	X3.1	0,692	0,158	0,881	Valid dan Reliabel
	X3.2	0,798			
	X3.3	0,705			
	X3.4	0,753			
	X3.5	0,772			
	X3.6	0,826			
Minat Investasi	Y1	0,674	0,158	0,776	Valid dan Reliabel
	Y2	0,708			
	Y3	0,778			
	Y4	0,789			
	Y5	0,680			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Jawaban seseorang dianggap reliabel apabila memiliki pernyataan yang konsisten ataupun stabil sepanjang waktu dan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Hasil pemrosesan data memperlihatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,60, maka instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

Data	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Model Regresi	0,200	Normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dalam penelitian ini menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dan diklasifikasikan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

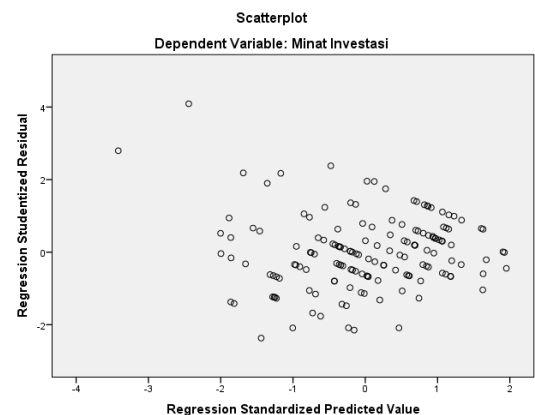
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,881	1,135

Strategi Budgeting	0,770	1,299
Artificial Intelligence	0,771	1,298

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dalam SPSS menghasilkan nilai tolerance lebih dari 0,10 ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari 10,00 ($< 10,00$) yang artinya bahwa dalam data tersebut tidak terjadi multikolinearitas. Oleh sebab itu, maka penelitian ini dapat dikatakan memenuhi syarat untuk melakukan uji asumsi klasik.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan yang tergambarkan dalam grafik scatterplot yang merupakan nilai prediksi variabel terikat dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena plot menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada garis sumbu y.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
-------	-----------------------------

	B	Std. Error
(Constant)	.586	.121
Literasi Keuangan	.345	.068
Strategi Budgeting	.551	.073
Artificial Intelligence	.379	.062

Sumber: Data diolah menggunakan
SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan tabel 5, didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,586 + 0,345 X_1 + 0,551 X_2 + 0,379 X_3 + \varepsilon$$

Dengan model persamaan di atas, dapat diuraikan:

1. Nilai konstanta 0,586 merupakan nilai saat variabel minat investasi di pasar modal belum dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan, strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence*. Jika variabel independen tersebut bernilai 0, maka data yang dihasilkan dari minat investasi di pasar modal sebesar 0,586.
2. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,345 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence* bernilai 0, maka menyebabkan peningkatan pada variabel minat investasi di pasar modal sebesar 0,345.
3. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,551 menunjukkan bahwa variabel strategi *budgeting* dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel

literasi keuangan, dan *artificial intelligence* bernilai 0, maka menyebabkan peningkatan pada variabel minat investasi di pasar modal sebesar 0,551.

4. koefisien regresi X_3 sebesar 0,379 menunjukkan bahwa variabel *artificial intelligence* dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan dengan asumsi bahwa variabel literasi keuangan, dan strategi *budgeting* bernilai 0, maka menyebabkan peningkatan pada variabel minat investasi di pasar modal sebesar 0,379.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R
1	.641

Sumber: Data diolah menggunakan
SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda, nilai R sebesar 0,641 mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara variabel dependen dan ketiga variabel independen. Ini berarti bahwa secara keseluruhan, variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan, strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence* memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada minat investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien
Determinasi

Model	R Square
1	.410

Sumber: Data diolah menggunakan
SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan nilai R square yang mencapai 0,410, dapat disimpulkan bahwa sebesar 41% sumbangan pengaruh dapat dijelaskan secara simultan. Sementara sisanya sebesar 59% merupakan pengaruh yang berasal dari faktor-faktor lain yang tidak

tercakup dalam model tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F	Sig.
34.585	.000 ^b

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 8, uji F menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05, serta nilai F hitung 34,585 yang lebih besar dari F tabel yang bernilai 3,06. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, strategi *budgeting*, dan *artificial intelligence* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap minat investasi.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	4.839	.000
Literasi Keuangan	5.050	.000
Strategi Budgeting	7.595	.000
Artificial Intelligence	6.119	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS ver. 22 (2025)

Hasil uji t untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Berdasarkan tabel 8, menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel literasi keuangan sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $5,050 > \text{nilai } t_{tabel}$ 1,976. Maka hipotesis pertama diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.
2. Nilai signifikansi variabel strategi *budgeting* sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $7,595 > \text{nilai } t_{tabel}$ 1,976. Maka hipotesis kedua diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel strategi *budgeting* memberikan pengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel minat investasi.

3. Nilai signifikansi variabel *artificial intelligence* sejumlah $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $6,119 > \text{nilai } t_{tabel}$ 1,976. Maka hipotesis ketiga diterima, sehingga diperoleh hasil bahwa variabel *artificial intelligence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian memperlihatkan bahwa variabel literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,050 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Aprianti E.L., Eni I., & Nungki K. (2022), Luh Gede K.D., Nyoman T.H. & Luh Putu E.A.W. (2022), Sultan L.O dan R.A Sista Paramita (2023), I Ketut Budhiadnyana A., Putu R. Masdiantini (2024) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Secara keseluruhan, tingkat literasi keuangan responden berada dalam kategori baik. Meskipun demikian, nilai ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama bagi kelompok yang memiliki skor literasi keuangan yang lebih rendah. Peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat menjadi salah satu kunci penting dalam mendorong minat mereka untuk mulai berinvestasi secara lebih sadar dan terencana.

Pengaruh Strategi *Budgeting* Terhadap

Minat Investasi

Hasil pengujian menegaskan bahwa variabel strategi *budgeting* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 7,595 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis kedua diterima. Strategi *budgeting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khofifah Nurul (2023) dan Dimas Dwi Amrico Py et al. (2024) yang menemukan bahwa strategi *budgeting* memberikan pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Strategi *budgeting* berperan signifikan dalam meningkatkan minat investasi, ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat baik dalam menerapkan strategi *budgeting*, seperti rutin membuat perencanaan keuangan, menyusun anggaran bulanan, serta mengelola pengeluaran dan pendapatan dengan disiplin. Kelompok ini cenderung menunjukkan minat investasi yang tinggi karena mereka memiliki kontrol keuangan yang lebih kuat dan kecenderungan untuk mengalokasikan dana ke arah yang lebih produktif, termasuk investasi.

Pengaruh *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian menegaskan bahwa variabel *artificial intelligence* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,119 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,976. Hal ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima. *Artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Pratamaputra (2023), Kureljusic & Karger (2024) dan Riska Putri Septian Dini (2024). Keberadaan dan pemanfaatan teknologi AI dalam konteks keuangan secara langsung berkontribusi terhadap

meningkatnya minat seseorang untuk melakukan investasi di pasar modal. Hasil ini menunjukkan bahwa AI bukan hanya dipandang sebagai inovasi teknologi semata, tetapi juga sebagai alat yang relevan dalam membantu proses pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan efisien.

Pengaruh Literasi Keuangan, Strategi *Budgeting*, dan *Artificial Intelligence* Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan uji F, nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,000, kurang dari tingkat toleransi 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

4. KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah didapatkan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, strategi *budgeting* berpengaruh terhadap minat investasi, dan *artificial intelligence* berpengaruh terhadap minat investasi. Temuan penelitian ini juga menegaskan bahwa literasi keuangan, strategi *budgeting*, serta *artificial intelligence* berpengaruh terhadap minat melakukan investasi sebanyak 41% dan sisanya sebanyak 59% berasal dari faktor lainnya. Oleh karenanya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui variabel-variabel tambahan yang dapat mempengaruhi minat investasi ini.

5. REFERENSI

- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial Literacy and its Determinants*. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBA), January 2013, 140–145.
- Burhanudin, Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat

- Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Dimas Dwi Amrico Py, Arsa Arsa, & Nurlia Fusfita. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Aktifitas Galeri Investasi Syariah Dan Pengelolaan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Syariah Di Pasar Modal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(4), 171–184. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.304>
- Hakim, A. (2020). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33. <http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/33>
- Khofifah Nurul, Y. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 6(3), 570–580.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi*, 2(2), 22–35.
- Laska Ortega, S., & Sista Paramita, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 709–726. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i2.648>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Pratamaputra, E. (2023). *Artificial Intelligence* Dan Strategi *Budgeting* : Kolaborasi Dalam Memaksimalkan Investasi Generasi Muda. *Prosiding Capital Market Competition*, 78–91.
- Upadana, I. W. Y. A. U., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 328–343.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.voll3no1.527>
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 21–30. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3236>